

RENCANA ANGGARAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI 2018 (PROGRAM, SASARAN DAN INDIKATOR)¹²

Dalam RAPBN 2018, anggaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp40.092 miliar atau meningkat sebesar 0,68 persen dibandingkan dengan alokasi anggaran dalam APBN 2017³, yang tersebar kedalam 8 (delapan) program (tabel 1).

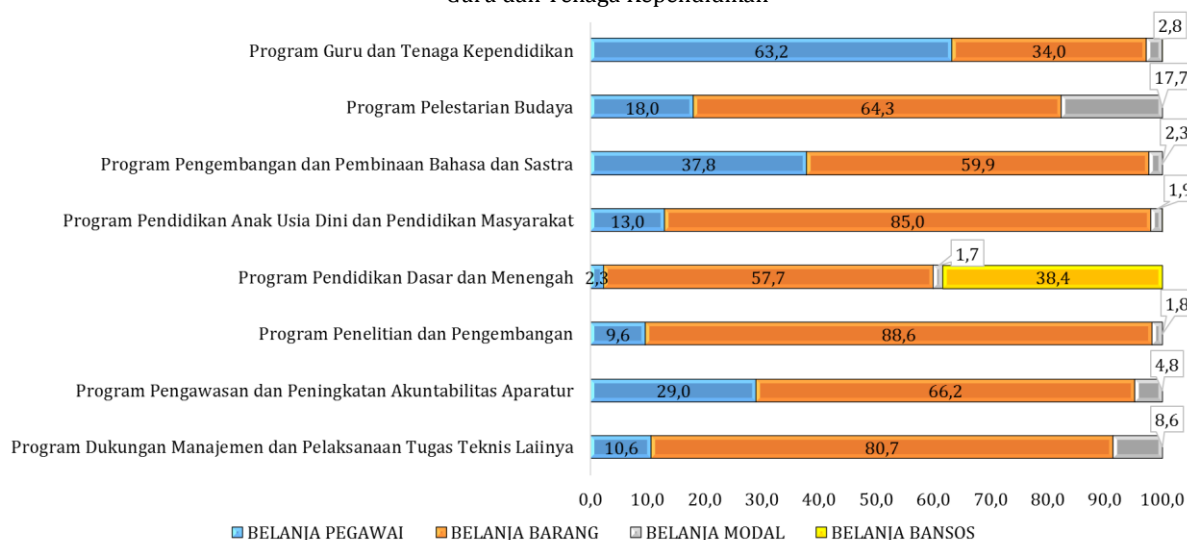
Tabel 1. Anggaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

PROGRAM	APBN 2017	RAPBN 2018	PERUBAHAN (%)
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	1.868,7	1.768,1	-5,39
Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	194,2	192,2	-1,04
Program Penelitian dan Pengembangan	1.099,4	1.154,9	5,05
Program Pendidikan Dasar dan Menengah	22.478,4	22.574,2	0,43
Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat	1.853,6	1.805,5	-2,60
Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra	403,4	396,9	-1,60
Program Pelestarian Budaya	1.927,1	1.829,6	-5,06
Program Guru dan Tenaga Kependidikan	9.998,3	10.370,5	3,72
TOTAL ANGGARAN	39.823,1	40.092,0	0,68

Sumber : Peraturan Presiden No. 97 Tahun 2016 tentang Rincian APBN T.A 2017 dan NK RAPBN 2018

TAHUN 2017, MAYORITAS ANGGARAN MENURUT PROGRAM DIALOKASIKAN UNTUK BELANJA BARANG.

Gambar 1. Mayoritas Belanja Per Program Dialokasikan Untuk Belanja Barang, kecuali Program Guru dan Tenaga Kependidikan



Sumber : Peraturan Presiden No. 97 Tahun 2016 tentang Rincian APBN T.A 2017

¹ Sasaran dan Indikator setiap program merupakan beberapa indikator yang dapat dikumpulkan dari dokumen Renstra Kemendikbud 2015 – 2019, RPJMN 2015 – 2019, NK APBN 2017 dan NK RAPBN 2018.

² Referensi ini disusun oleh Robby Alexander Sirait dan Rendy Alvaro, Analisis APBN di Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI

³ Semua data menggunakan APBN 2017, sehubungan dengan belum dikeluarkannya NK APBN 2017 beserta Peraturan Presiden tentang Rincian APBN 2017

PORSI ANGGARAN KEGIATAN DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA DI TIAP-TIAP PROGRAM

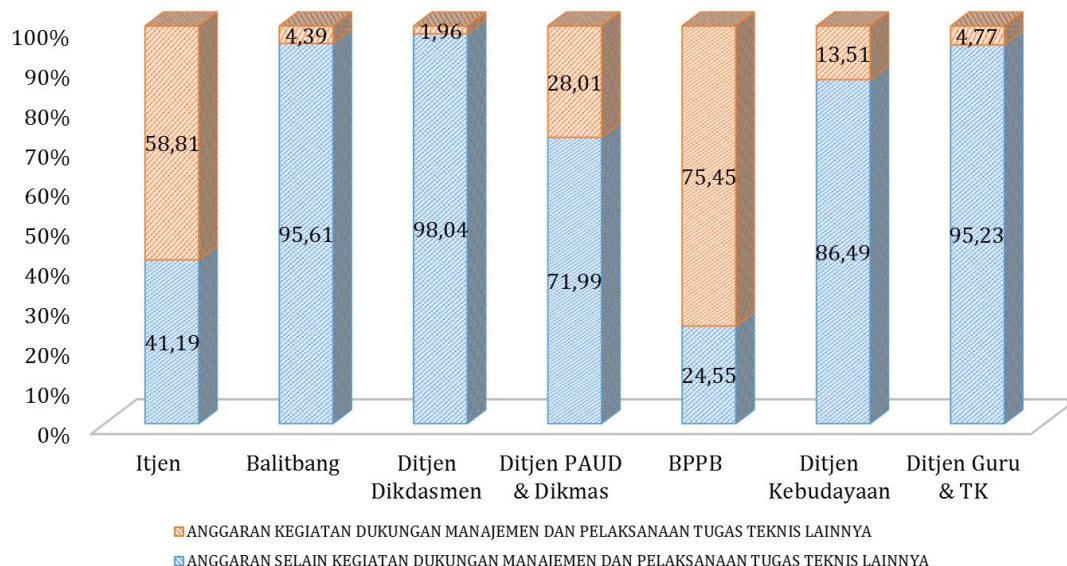
Untuk tahun 2017, selain di Sekretariat Jenderal Kemendikbud, terdapat anggaran untuk kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada setiap program atau unit eselon I (tabel 2).

Tabel 2. Perbandingan Anggaran Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya dengan Anggaran Selain Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (miliar Rp)

PROGRAM	ANGGARAN SELAIN KEGIATAN DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA	ANGGARAN KEGIATAN DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA
Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	Rp80,0	Rp114,2
Program Penelitian dan Pengembangan	Rp1.051,2	Rp48,3
Program Pendidikan Dasar dan Menengah	Rp22.037,1	Rp441,3
Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat	Rp1.334,3	Rp519,3
Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp99,1	Rp304,4
Program Pelestarian Budaya	Rp1.666,7	Rp260,4
Program Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp9.521,2	Rp477,1

Sumber : Peraturan Presiden No. 97 Tahun 2016 tentang Rincian APBN T.A 2017

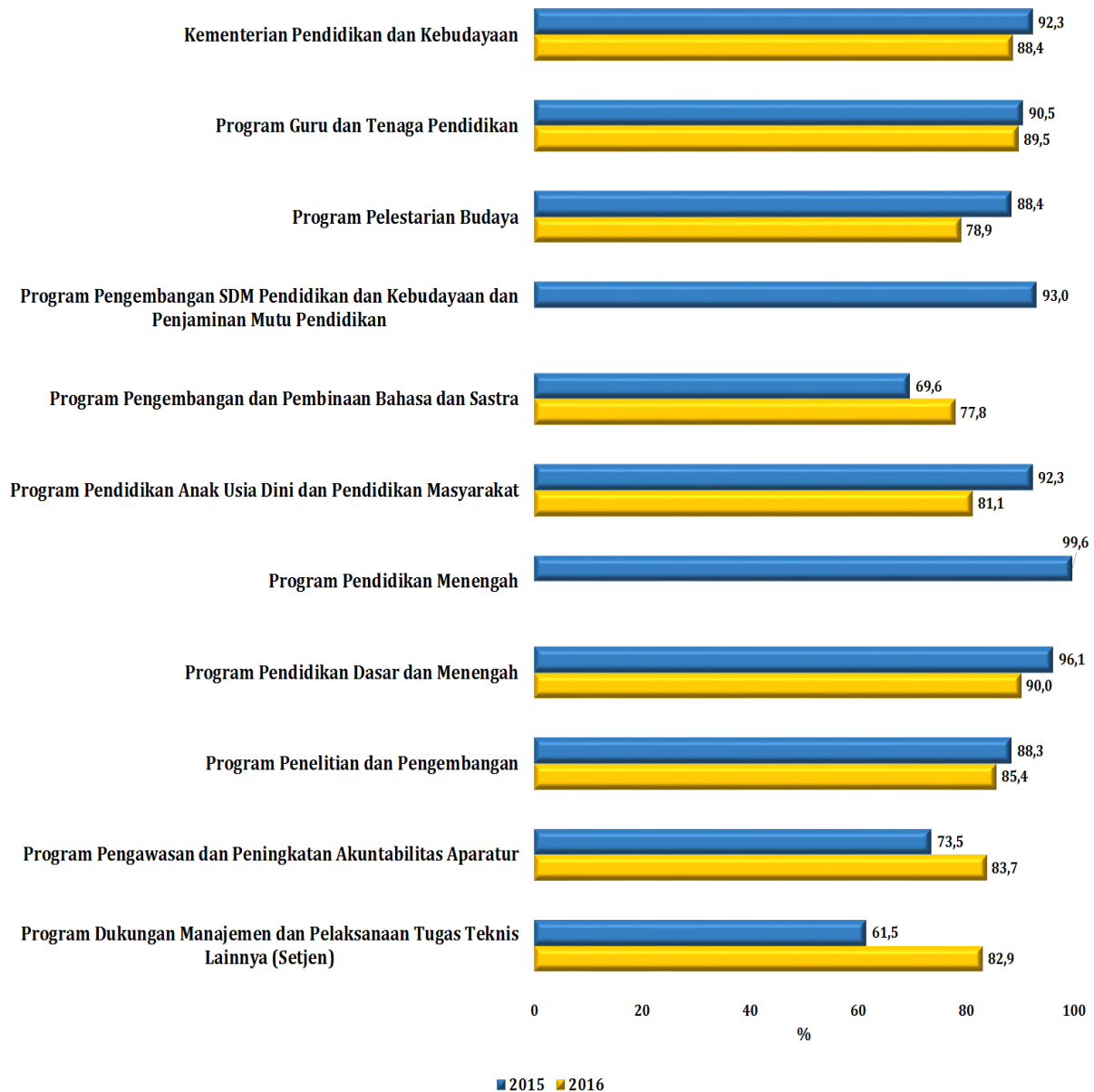
Gambar 2. Di Inspektorat Jenderal dan Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, alokasi anggarannya mayoritas untuk membiayai kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya



Sumber : Peraturan Presiden No. 97 Tahun 2016 tentang Rincian APBN T.A 2017

DATA REALISASI ANGGARAN MENURUT PROGRAM. (2 TAHUN TERAKHIR)

Gambar 3. Realisasi Menurut Program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 dan 2016

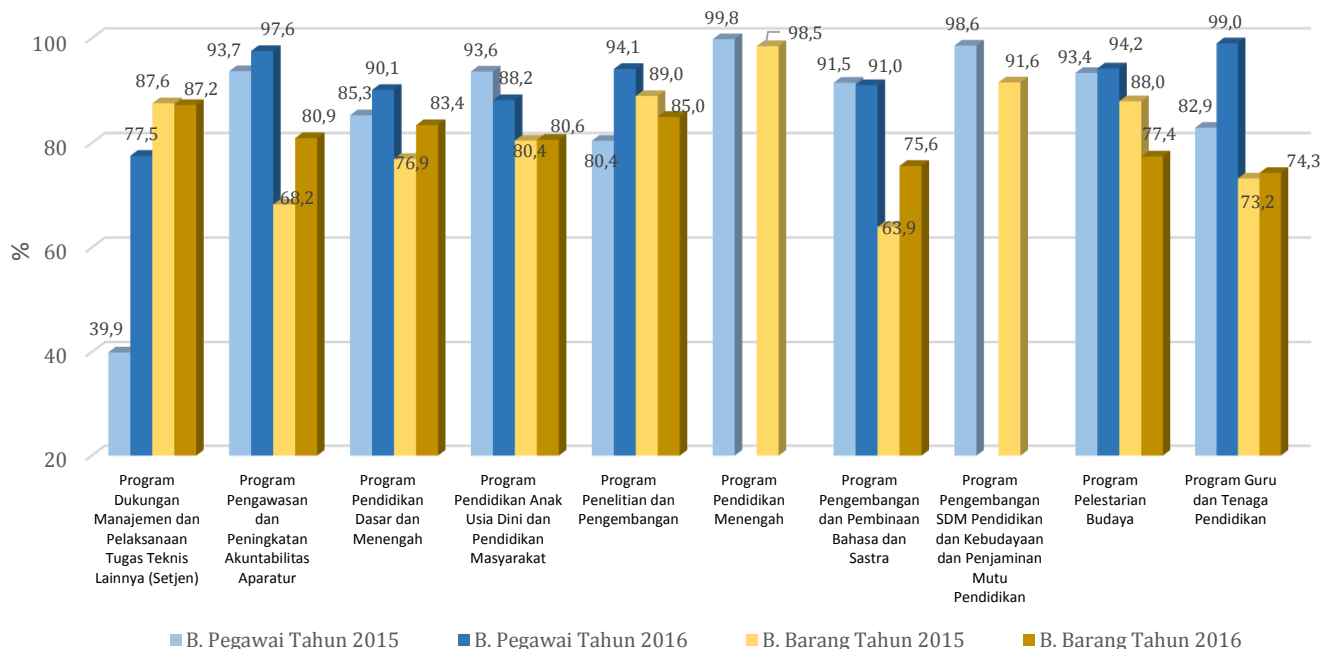


Sumber : Laporan Hasil Pemeriksaan LK Kemendikbud Tahun 2015 dan 2016

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tanggal 21 Januari 2015, terjadi perubahan struktur organisasi internal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

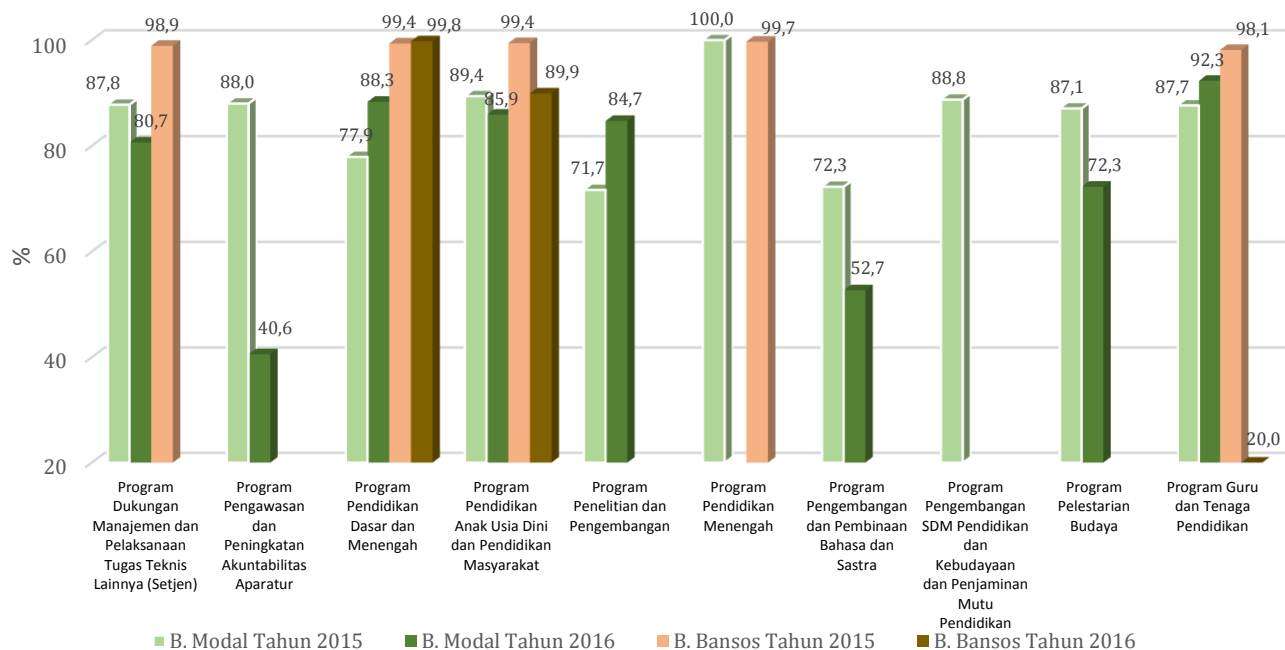
DATA REALISASI ANGGARAN MENURUT JENIS BELANJA PER PROGRAM (2 TAHUN TERAKHIR)

Gambar 4. Realisasi Belanja Pegawai dan Belanja Barang Menurut Program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 dan 2016



Sumber : Laporan Hasil Pemeriksaan LK Kemendikbud Tahun 2015 dan 2016

Gambar 5. Realisasi Belanja Modal dan Belanja Bansos Menurut Program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 dan 2016



Sumber : Laporan Hasil Pemeriksaan LK Kemendikbud Tahun 2015 dan 2016

**PERBANDINGAN ANGGARAN 2017 DAN RAPBN 2018
(PROGRAM, SASARAN DAN INDIKATOR)**

**PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA
(SETJEN)**

Rp1.868,7 miliar (Tahun 2017) Sasaran: Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan serta partisipasi pemerintah daerah dan masyarakat, efektivitas birokrasi serta Tata Kelola Kemendikbud yang bersih dan terpercaya dan efektivitas pelaksanaan tugas teknis lainnya.	Rp1.768,1 miliar (Rencana Tahun 2018) Sasaran: Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan serta partisipasi pemerintah daerah dan masyarakat, efektivitas birokrasi serta Tata Kelola Kemendikbud yang bersih dan terpercaya dan efektivitas pelaksanaan tugas teknis lainnya.
INDIKATOR a.l:	INDIKATOR a.l:
Persentase sasaran renstra dan RKA tahunan yang dipenuhi oleh satuan kerja Kemendikbud sebesar 92 persen. *	Persentase sasaran renstra dan RKA tahunan yang dipenuhi oleh satuan kerja Kemendikbud sebesar 96 persen. *
Persentase pegawai yang melaksanakan tugas jabatan sesuai dengan kompetensi sebesar 66 persen. *	Persentase pegawai yang melaksanakan tugas jabatan sesuai dengan kompetensi sebesar 77 persen. *
Jumlah unit organisasi yang menerapkan tata laksana yang efektif sebanyak 140. *	Jumlah unit organisasi yang menerapkan tata laksana yang efektif sebanyak 140. *
Jumlah bahan belajar/media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi (TIK) sebanyak 12.600. *	Jumlah bahan belajar/media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi (TIK) sebanyak 13.800. *
Indeks kepuasan pemangku kepentingan Kemendikbud sebesar 75. *	Indeks kepuasan pemangku kepentingan Kemendikbud sebesar 76. *
Persentase film dan iklan film yang lulus sensor sebesar 89 persen. *	Persentase film dan iklan film yang lulus sensor sebesar 92 persen. *
Indeks kepuasan layanan Setjen Kemendikbud sebesar 91 persen. *	Indeks kepuasan layanan Setjen Kemendikbud sebesar 93 persen. *

* Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 - 2019

**PROGRAM PENGAWASAN DAN PENINGKATAN AKUNTABILITAS APARATUR
(ITJEN)**

Rp194,2 miliar
(Tahun 2017)

Sasaran:
Menguatnya sistem pengendalian manajemen dan sistem pengawasan internal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

INDIKATOR a.l:

Tercapainya opini BPK terhadap Laporan Keuangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan WTP. *

Tercapainya skor Lakip Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi baik sebesar 80. *

Satuan Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) sebesar 17 persen . *

Rp192,2 miliar
(Rencana Tahun 2018)

Sasaran:
Menguatnya sistem pengendalian manajemen dan sistem pengawasan internal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

INDIKATOR a.l:

Tercapainya opini BPK terhadap Laporan Keuangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan WTP. *

Tercapainya skor Lakip Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi baik sebesar 80. *

Satuan Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) sebesar 25 persen . *

* Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 - 2019

**PROGRAM PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
(DITJEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH)**

<p align="center">Rp22.478,4 miliar (Tahun 2017)</p> <p>Sasaran: Meningkatnya akses layanan pendidikan dasar dan menengah</p>	<p align="center">Rp22.574,2 miliar (Rencana Tahun 2018)</p> <p>Sasaran: Meningkatnya akses layanan pendidikan dasar dan menengah</p>
INDIKATOR a.l:	INDIKATOR a.l:
<p>Jumlah siswa yang mendapat Program Indonesia Pintar sebanyak 9,5 juta siswa SD, 4 Juta siswa SMP, 1,2 juta siswa SMA dan 1,7 juta siswa SMK.*</p>	<p>Jumlah siswa yang mendapat Program Indonesia Pintar sebanyak 10.3 juta siswa SD dan 1,8 juta siswa SMK.***</p>
<p>Jumlah ruang belajar yang direhabilitasi sebanyak 14.518 ruang belajar SD, 16.315 ruang belajar SMP, 5.271 ruang belajar SMA dan 3.298 ruang belajar SMK.*</p>	<p>Jumlah ruang belajar yang direhabilitasi sebanyak 6.623 ruang belajar SD, 10.000 ruang belajar SMP, dan 2.000 ruang belajar SMK.***</p>
<p>APM SD/SDLB sebesar 82,88 persen dan APK SD/SDLB/Paket A sebesar 98,02 persen. **</p>	<p>APM SD/SDLB sebesar 84,52 persen dan APK SD/SDLB/Paket A sebesar 99,92 persen. **</p>
<p>APM SMP/SMPLB sebesar 73,07 dan APK SMP/SMPLB/Paket B sebesar 82,40 persen.</p>	<p>APM SMP/SMPLB sebesar 73,70 dan APK SMP/SMPLB/Paket B sebesar 83,61 persen.</p>
<p>APK SMA/SMK/SMLB/Paket C sebesar 79,08 persen. **</p>	<p>APK SMA/SMK/SMLB/Paket C sebesar 79,08 persen. **</p>

* Nota Keuangan APBN Tahun 2017

** Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 - 2019

*** Nota Keuangan RAPBN Tahun 2018

**PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
(DITJEN PAUD DAN DIKMAS)**

INDIKATOR a.l:	INDIKATOR a.l:
<p align="center">Rp1.853,6 miliar (Tahun 2017)</p> <p>Sasaran: Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan masyarakat dan pendidikan anak usia dini</p>	<p align="center">Rp1.805,5 miliar (Rencana Tahun 2018)</p> <p>Sasaran: Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan masyarakat dan pendidikan anak usia dini</p>
<p>Jumlah orang yang mendapatkan pendidikan kecakapan kerja sebanyak 50.000 orang (PKK). *</p>	<p>Jumlah orang yang mendapatkan pendidikan kecakapan wirausaha sebanyak 45.000 orang (PKW). ***</p>
<p>Jumlah orang dewasa yang memperoleh layanan pendidikan kesetaraan menengah umum dan vokasional sebanyak 109.500 orang. *</p>	<p>Jumlah orang dewasa yang memperoleh layanan pendidikan kesetaraan menengah umum dan vokasional sebanyak 93.075 orang. ***</p>
<p>APK PAUD sebesar 74,28 persen dan jumlah lembaga PAUD siap diakreditasi sebanyak 37.851 lembaga. **</p>	<p>APK PAUD sebesar 76,44 persen dan jumlah lembaga PAUD siap diakreditasi sebanyak 40.126 lembaga. **</p>
<p>Persentase angka melek aksara penduduk usia dewasa sebesar 97 persen. **</p>	<p>Persentase angka melek aksara penduduk usia dewasa sebesar 97 persen. **</p>

* Nota Keuangan APBN Tahun 2017

** Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 - 2019

*** Nota Keuangan RAPBN Tahun 2018

**PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
(BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN)**

Rp1.099,4 miliar
(Tahun 2017)

Sasaran:

Meningkatnya kualitas dan relevansi hasil penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam peningkatan mutu bidang pendidikan dan kebudayaan serta meningkatnya mutu pendidikan dan pelaksanaan akreditasi.

INDIKATOR a.l:

Persentase hasil pengembangan kurikulum dan perbukuan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan sebesar 80 persen. *

Persentase rekomendasi kebijakan kebudayaan yang digunakan sebesar 70 persen. *

Persentase sekolah/madrasah yang terakreditasi sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebesar 91 persen. *

Persentase PAUD dan Pendidikan Non Formal yang terakreditasi sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebesar 8 persen. *

Rp1.154,9 miliar
(Rencana Tahun 2018)

Sasaran:

Meningkatnya kualitas dan relevansi hasil penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam peningkatan mutu bidang pendidikan dan kebudayaan serta meningkatnya mutu pendidikan dan pelaksanaan akreditasi.

INDIKATOR a.l:

Persentase hasil pengembangan kurikulum dan perbukuan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan sebesar 90 persen. *

Persentase rekomendasi kebijakan kebudayaan yang digunakan sebesar 75 persen. *

Persentase sekolah/madrasah yang terakreditasi sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebesar 96 persen. *

Persentase PAUD dan Pendidikan Non Formal yang terakreditasi sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebesar 10,4 persen. *

* Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 - 2019

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN, DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA
(BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA)

Rp403,4 miliar
(Tahun 2017)

Sasaran:

Meningkatnya mutu penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik, penguatan internasionalisasi bahasa Indonesia dan skor PISA 414 di tahun 2019.

Rp396,9 miliar
(Rencana Tahun 2018)

Sasaran:

Meningkatnya mutu penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik, penguatan internasionalisasi bahasa Indonesia dan skor PISA 414 di tahun 2019.

INDIKATOR a.1:

Jumlah pendidik yang memiliki predikat kemahiran Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) unggul sebanyak 33.734 orang. *

Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra sebanyak 44.600 orang. *

Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya sebanyak 195 lembaga. *

Jumlah akses diplomasi kebahasaan sebanyak 3.623. *

INDIKATOR a.1:

Jumlah pendidik yang memiliki predikat kemahiran Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) unggul sebanyak 33.734 orang. *

Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra sebanyak 44.600 orang. *

Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya sebanyak 195 lembaga. *

Jumlah akses diplomasi kebahasaan sebanyak 3.623. *

* Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 - 2019

**PROGRAM GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
(DITJEN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN)**

Rp9.998,3 miliar
(Tahun 2017)

Sasaran:
Meningkatnya profesionalisme,
kualitas dan pengelolaan guru

Rp10.370,5 miliar
(Rencana Tahun 2018)

Sasaran:
Meningkatnya profesionalisme,
kualitas dan pengelolaan guru

INDIKATOR a.l:

INDIKATOR a.l:

Jumlah guru non-PNS penerima tunjangan profesi sebanyak 64.337 guru TK/TKLB, 96.384 guru pendidikan dasar, dan 61.483 guru pendidikan menengah. *

Jumlah guru non-PNS penerima tunjangan profesi sebanyak 64.337 guru TK/TKLB. ***

Jumlah guru yang bersertifikasi pendidik sebanyak 12.136 guru TK/TKLB, 54.308 guru pendidikan dasar, dan 48.556 guru pendidikan menengah. Sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan. *

Jumlah guru yang bersertifikasi pendidik sebanyak 7.771 guru pendidikan dasar, dan 1.728 guru pendidikan menengah. Sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan. ***

Persentase guru bersertifikat pendidik sebesar 93,07 persen. **

Persentase guru bersertifikat pendidik sebesar 96,5 persen. **

Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) PAUD dan Pendidikan Masyarakat berkualifikasi S1/D4 sebesar 41,5 persen. **

Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) PAUD dan Pendidikan Masyarakat berkualifikasi S1/D4 sebesar 48,9 persen. **

Persentase PTK Pendidikan Dasar memenuhi kualifikasi minimal S1/D4 sebesar 72,3 persen. **

Persentase PTK Pendidikan Dasar memenuhi kualifikasi minimal S1/D4 sebesar 74,4 persen. **

Persentase PTK Pendidikan Menengah memenuhi kualifikasi minimal S1/D4 sebesar 96 persen. **

Persentase PTK Pendidikan Menengah memenuhi kualifikasi minimal S1/D4 sebesar 98 persen. **

* Nota Keuangan APBN Tahun 2017

** Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 - 2019

*** Nota Keuangan RAPBN Tahun 2018

**PROGRAM PELESTARIAN BUDAYA
(DITJEN KEBUDAYAAN)**

<p align="center">Rp1.927,1 miliar (Tahun 2017)</p> <p>Sasaran: Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan keragaman budaya</p>	<p align="center">Rp1.829,6 miliar (Rencana Tahun 2018)</p> <p>Sasaran: Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan keragaman budaya</p>
INDIKATOR a.l:	INDIKATOR a.l:
Jumlah mata budaya yang dilestarikan sebanyak 91.332 mata budaya. *	Jumlah mata budaya yang dilestarikan sebanyak 93.462 mata budaya. *
Jumlah negara yang menjamin hubungan kerjasama dan pertukaran informasi budaya dengan Indonesia sebanyak 46 negara. *	Jumlah negara yang menjamin hubungan kerjasama dan pertukaran informasi budaya dengan Indonesia sebanyak 49 negara. *
Cagar Budaya yang dilestarikan sebanyak 2.500. **	Cagar Budaya yang dilestarikan sebanyak 2.502. **
Museum yang distandarisasi sebanyak 105. **	Museum yang distandarisasi sebanyak 105. **
Museum yang direvitalisasi sebanyak 15. **	Museum yang direvitalisasi sebanyak 15. **
Taman Budaya yang Direvitalisasi sebanyak 5. **	Taman Budaya yang Direvitalisasi sebanyak 5. **

* Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 - 2019

** Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 - 2019